

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur dan tertib yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah penelitian guna mendapatkan kebenaran yang objektif. Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) terhadap perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini MTs NU Banat Kudus akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan kepada kepemimpinan kepala sekolah.

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang kepemimpinan di MTs NU Banat Kudus dalam mengembangkan mutu sumber daya guru.

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat

¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Banat Kudus yang beralamat di Jl. KHR. Asnawi No.30 Kota Kudus. Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti, namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya, jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan.

C. Sumber Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk mengungkap suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang dirumuskan. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari kepala sekolah dan guru-guru. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi kepala sekolah dan guru. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data nya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, meliputi pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah. Apabila teknik yang digunakan adalah dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.³

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini adapun sumber datanya adalah kepala sekolah dan guru di MTs NU Banat Kudus sebagai pengelola lembaga pendidikan. Sumber data yang dipilih berdasarkan jenis data yang diperlukan berupa visi, misi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru.

² Robert C Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research Education*, (London: Allyn & Bacon, Inc., 1982), 28.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon.⁵ Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru, gambaran umum, struktur, kondisi, dan sosiologis geografis sekolah dengan responden kepala sekolah, dan guru di MTs NU Banat Kudus melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan orangtua siswa sebagai bentuk verifikasi data apabila antara kepala sekolah dan guru ditemukan ketidaksesuaian data.

2. Metode Observasi/ Pengamatan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, guru dan kepala sekolah di MTs NU Banat Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikologi dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.⁶ Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data

⁴ J Moelong, 186.

⁵ Sukarjo Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112.

otentik sebagai pelengkap diantaranya data tentang struktur, sarana prasarana, jumlah pengajar, kepala sekolah, dan pelaksanaan kepemimpinan di MTs NU Banat Kudus.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pedahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data.⁷ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.

2. Teknik Triangulasi

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan lainnya. Data yang diperoleh dari pihak-pihak terkait tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus dicek kembali untuk mengetahui tingkat keabsahannya. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸

3. Member Check

Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*). Member check adalah teknik pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan

⁷ J Moelong, 172.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 325.

apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹ Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan tiga hal tersebut agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dilihat dari kapan analisis data dilakukan maka peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis selama di lapangan dilakukan guna untuk membangun fokus studi yang kuat dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik. Dan pada akhir dari sebuah analisis selama di lapangan maka peneliti membuat suatu refleksi pemikiran tentang fokus yang diteliti. Sedangkan peneliti menganalisis data setelah meninggalkan lapangan dengan maksud untuk membangun dan menata, dan meninjau kembali hasil analisis, apakah peneliti sudah menemukan data yang lengkap dan optimal untuk menggambarkan fokus untuk dijadikan laporan akhir penelitian.

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepala sekolah beserta pihak yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kepemimpinan di MTs NU Banat Kudus.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian visi dan misi kepala sekolah beserta upaya di MTs NU Banat Kudus.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah

⁹ Sugiyono, 375.

¹⁰ Sugiyono, 88.

utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.¹¹ Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu :

1. Data Reduksi (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.¹² Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.¹³ Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.¹⁴ Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

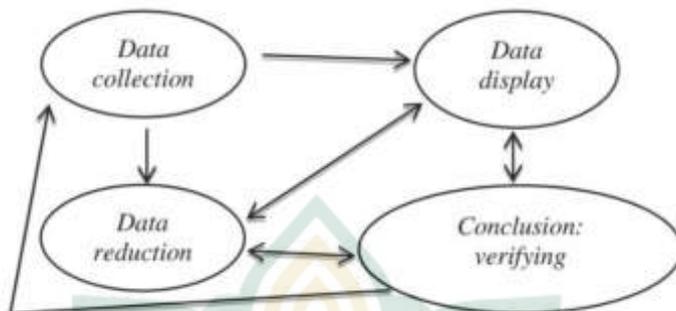
¹¹ Sugiyono, 337.

¹² Sugiyono, 338.

¹³ Sugiyono, 339.

¹⁴ Sugiyono, 345.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Teknik analisis data yang dilakukan bersifat induktif dengan teknik triangulasi yakni analisis atas data yang sudah diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Dari hipotesis tersebut diolah lagi sehingga diketahui diterima atau ditolaknya hipotesis, selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah teori tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di MTs NU Banat Kudus.